BAB III PELAKSANAAN KERJA PROFESI

3.1 Bidang Pekerjaan

Dalam pelaksanaan Kerja Profesi (KP), Praktikan ditempatkan pada bagian divisi Human Capital and Volunteerism. Pada awal praktikan memasuki tempat kerja, praktikan diberikan penjelasan secara langsung oleh kepala DMC mengenai gambaran umum DMC Dompet Dhuafa seperti apaitu PRB, Respon, dan Recovery, bagaimana proses mitigasi dan masihbanyk lagi. Tujuan diberikan informasi tersebut supaya praktikan mengenal lebih dalam mengenai kegiatan sehingga dapat berbaur dengan para karyawan. Selain itu, praktikan juga diminta melakukan presentasi didepan seluruh karyawan DMC Dompet Dhuafa untuk memberikan saran dan pandangan pertama mengenai DMC Dompet Dhuafa.

Perkerjaan pertama yang didapatkan oleh praktikan yaitu melakukan rekapitulisi data permohonan cuti karyawan dan kehadiran yang dibuat kedalam *Microsoft excel* dan tulis tanggan. Praktikan juga diminta untuk memasukan from kehadiran dan permohonan cuti kedalam bantex dan mengurutkanya sesuai tanggal. Tugas selanjutnya, praktikan diminta untuk mengscan dan mengurutkan seluruh data karyawan DMC Dompet Dhuafa dan menggelompokan sesuai nama karyawan, lalu di upload kedalam google drive perusahaan. Praktikan juga diminta untuk menyortir data karyawan yang sudah lama dan dobel sehingga tempat penyimpanan data menjadi lebih rapih.

Setelah 2 minggu berkerja di DMC Dompet Dhufa, praktikan diminta langsung oleh ketua SS untuk membantu melakukan pengecekan suhu tubuh dan tensi karyawan setiap pagi dikarenakan tenaga kesehatan yang sebelumnya menangani tugas tersebut sudah habis masa kontraknya. Sehingga praktikan harus datang 30 menit lebih awal dibandingkan oleh karyawan yang lain.

Praktikan juga melakukan berbagai kegiatan lainya seperti, mengscan dokumen dokumen perusahaan, pengscan surat SP, Memberikan surat SP dan perpanjangan kontrak kepada karyawan, membantu karyawan membuat laporan kerja, memeriksa laporan pengunaan dana, menjadi panitia penyelengara lomba 17 Agustus, mengikuti rapat pengangkatan karyawan tetap, mengikuti rapat bulanan karyawan, dan parktikan juga sedikit mempelajari sistem pengajian karyawan dan kontrak karyawan. Perkerjaan praktikan memang lebih banyak mengscan data perusahaan sebagai cadangan apabila terjadi bencana seluruh berkas penting masih memiliki soft file di dalam excel.

Praktikan menjalankan Kerja Profesi ini secara work from office, bahkan disaat PPKM praktikan dan seluruh karyawan tetap diwajibkan untuk masuk. Oleh karena itu, setelah 2 minggu berkerja, praktikan diminta untuk melakukan vaksin yang disediakan oleh kantor demi menjaga kesehatan.

3.2 Pelaksanaan Kerja

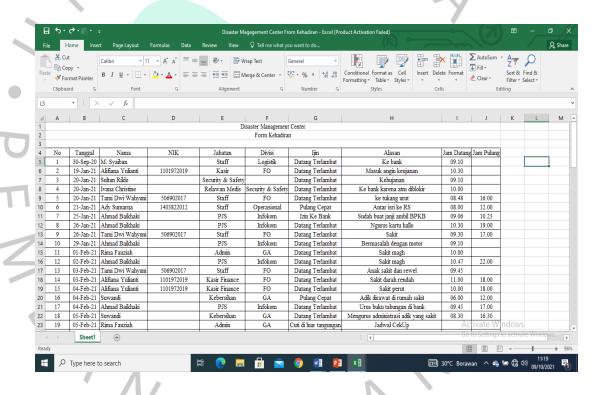
Praktikan mendapatkan kesempatan kerja profesi pada instansi DMC Dompet Dhuafa dan ditempatkan pada bagian Human Capital and Volunteerism atau bagian HRD. Human Capital and Volunteerism adalah bagian dari perusahaan yang tugas utamanya mengelola sumberdaya manusia, mulai dari perencanaan SDM, rekrutmen dan seleksi calon karyawan, pelatihan dan pengembangan karyawan, dan mengatur gaji karyawan. Perkerjaan yang dilakukan oleh praktikan selama menjalankan Kerja Profesi di DMC Dompet Dhuafa yaitu:

3.2.1 Membuat rekapitulasi perhohonan cuti dan kehadiran karyawan dan menyusun from ke dalam bantex

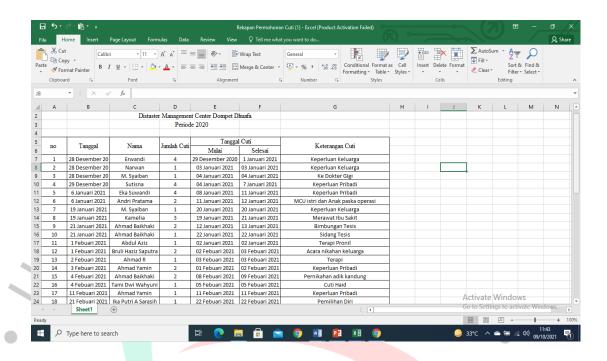
Praktikan membuat data excel mengenai permohonan cuti dan kehadiran karyawan, data excel yang diisi berasal dari kertas from yang diisi oleh karyawan dan telah dikumpulkan setiap bulannya, sehingga praktikan tinggal memasukan data yang tertera pada from tersebut kedalam excel. Setelah selesai, praktikan

harus memasukan kertas from kehadiran dan permohonan cuti kedalam bantexnya masing masing dan diurutkan sesuai dengan tanggal.

Data permohonan cuti yang sudah praktikan kerjakan, nanti nya akan direkap manajer untuk melihat aktifitas karyawanya, seperti disiplin kerja karyawan dan seberapa patuhnya karyawan terhadap tata tertib perusahaan. Jika ada karyawan yang sudah melewati batas telat dan izin, akan diberikan sanksi berupa SP 1 seperti yang sudah tertera dalam peraturan perusahaan. Dari kegiatan ini, dapat meningkatkan ilmu praktikan dalam menggunakan *Microsoft Excel*.



Gambar 3. 1 Contoh Data Excel Kehadiran Karyawan



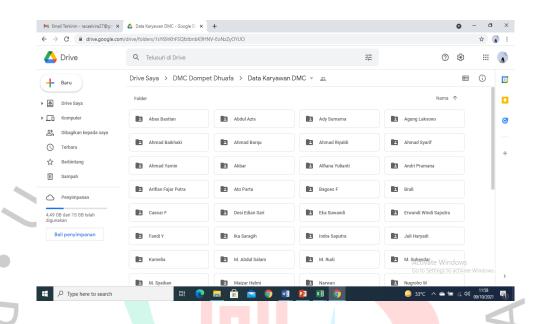
Gambar 3.2 Contoh Excel Permohonan Cuti

3.2.2 Mengscan Seluruh Data Pribadi Karyawan DMC Dompet Dhuafa

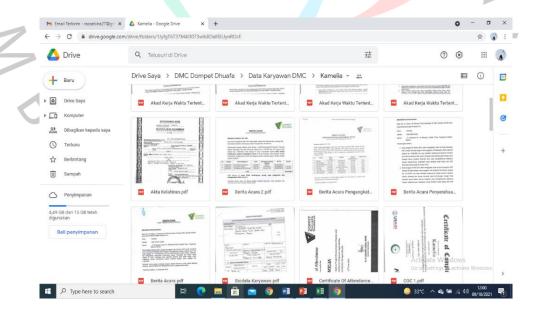
Praktikan di minta oleh pembimbing kerja untuk mengscan seluruh data pribadi karyawan yang sudah diserahkan ke kantor, seperti KK, akte kelahiran, sertifikat, ijasal, surat kontrak, dll. Seluruh data karyawan di scan supaya memudahkan apabila memerlukan data tersebut dan jika terjadi bencana yang menyebabkan seluruh data rusak perusahaan masih memiliki data soft file sehingga tidak perlu khawatir. Setelah selesai mengscan, praktikan diminta untuk mengupload ke dalam Google Drive.

Data yang sudah praktikan scan akan berguna bagi perusahaan untuk memudahkan dalam pencarian data terbaru, sehingga ketikan HR membutuhkan data karyawan untuk administrasi (seperti pendaftaran BPJS) tidak perlu membuang waktu untuk meminta kembali kepada karyawan, melainkan tinggal melihat di databes perusahaan mengenai data terbaru. Dari kegiatan ini, praktikan mengetahui seberapa pentingnya data karyawan bagi

perusahaan yang dapat memudahkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan karyawan.



Gambar 3.3 Contoh Data Karyawan Yang Sudah Di Upload



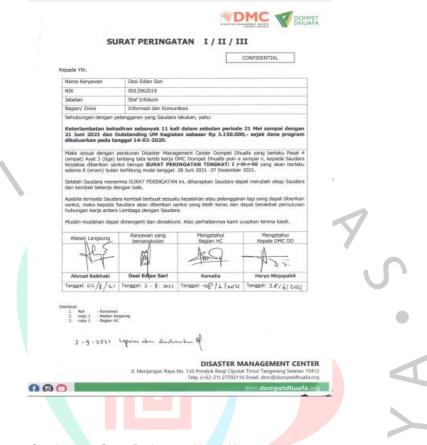
Gambar 3 4 Contoh Data Karyawan (KK, Sertifikat, Akte, dll)

3.2.3 Memberikan Surat Peringatan Kepada Karyawan Dan Menyerahkan Salinan SP Keatasanya Masing-Masing

Surat Peringatan (SP) adalah surat yang diberikan oleh manajer HRD sebagai teguran kepada karyawan yang telah melakukan kesalahan atau melanggar peraturan perusahaan. Praktikan diminta oleh pembimbing kerja untuk memberikan surat peringatan secara langsung kepada karyawan yang terkena SP. Setelah itu, praktikan juga wajib menyerahkan salian ke2 dari SP kepada atasan masing-masing karyawan sebagai bentuk informasi untuk atasan.

Surat Peringata (SP) diberikan oleh perusahaaan untuk menegur dan memebrikan pembinaan kepada karyawan supaya sadar telah melanggar peraturan. Dengan memberikan SP karyawan akan memberikan rasa khawatir dan efek jera, sehingga karyawan akan memperbaiki sikapnya dan melaksanakan kewajiban yang telah dilalaikanya. Surat Peringatan yang praktikan berikan kepada atasan karyawan yang bersangkutan, nantinya dapat berpengaru terdapat penilaian kinerja karyawan yang akan diserahkan kepada HRD setiap beberapa bulan sekali. HRD yang mendapatkan penilaian dari para atasan, akan meilhat mana karyawan yang cocok untuk diperpanjang kontraknya ataupun karyawan yang cocok untuk menjadi karyawan tetap.

Dari memberikan SP kepada karyawan, praktikan dapat belajar mengenai prilaku dan sikap karyawan. Ada beberapa karyawan yang tidak telalu peduli jika mendapatkan SP dan hanya bersikap biasa saja. Tetapi banyak juga karyawan yang menjadi tegang dan khawatir, saat melihat praktikan berkeliling dengan memegang amplop berwarna coklat. Bahkan diantara karyawan ada yang suka menghindar dari praktikan ataupun menayakan apakah ada namanya, dan jika praktikan berkata tidak ada akan merasa senang dan lega.



Gambar 3.5 Surat Peringatan Untuk Karyawan.

3.2.4 Mengscan Data - Data Instansi

Selama melaksanakan kegiatan magang, praktikan banyak di minta untuk mengscan data-data Instansi seperti Surat keputusan direktur, Surat perintah tugas, dan internal memo. Setelah discan, seluruh surat tersebut dimasukan kedalam folder masing-masing sesuai dengan jenis suratnya. Praktikan juga diminta untuk mengscan data aset perusahaan seperti surat kepemilikan mobil kantor, surat tanah perusahaan, surat bangunan dan aset perusahaan yang dipinjam oleh karyawan, seperti HP, Laptop, Kamera,

Hasil scan dari perkerjaan praktikan, dapat berguna bagi perusahaan sebagai bentuk pengelolaan secara optimal pada aset Instansi. Instansi dapat melihat dan mendapatkan data terbaru mengenai siapa saja karyawan yang telah mengunakan dan meminjam fasilitas kantor. Selain itu, data tersebut dapat berfungsi sebagai bukti kuat atas peminjaman fasilitas sehingga jika karyawan merusakan atau menghilangkan fasilitas kantor maka harus bertangung jawab dengan memperbaiki atau menganti baru. Dari tugas ini, menambah pengetahuan praktikan mengenai manajemen operasioanl dan mengapa perusahaan harus mengelolanya dengan baik.

		Asset	Officer	Sycriban B	owo.	-					Asserts Controlline (Responsibility) Prints Falls				
								Spinder, 19th species liefus; spring long of time little and record developes devalues under traveled frame point; 1-0;			JL				
	No.	Asset ID	on:	Description (last Manufacturer and	Secial Number	Perdess	Condition	Date	Handwar (Asset Officer	Date	Returned (Anat Officer	Research	
			4	Medel)		Value	Appels	2000	Ros	14.	16/2	El .	7//		
	1:1		+	Charger		-	good r	toto	14	14	Mojet H	CVAL	194.		
	1	_	+-	Laptor Ater			bakin de in	4040VH	6,	1/2/11	Eng 3 1 24	Set a	10/2		
	1			Charge			bolds			111.	ey, 21.	14	196.		
	1		1	550 1 TB			40001	व्हिल्लीय व्हिल्लीय	4	1	-	/	-		
			1	Printer Epson			Baik.	24/21	1						
	1		-	Lx 310		-	1			- 10	2.1	- 81	Pont.		
				Leptop Asus		-	Barle	2701	770	1 33	3907	4	1004		
	*		1	Capan Amy Vi	Ø Monate	-	BAILC	100	Deal	13	49/01	-4	19. 7		
	111			Chrair	- Book		Bern	30/09	1	6-1914					
	п		+					1		d					
/	В														
	34														
	41												-		
	16		-			-	-	-	-	-	-		-	-	
	11		+		_	-	-	-	-	-			_		
	10		+			+	_	1		1					
	20		+												
	21														
	22														
	D							-							
	94		+			-	-	-	-	-			-		
	33		+			-	-	-		+					
	25		+				-	1		1			1		
	7		+	-						_					
	-	ests or additional	_			_		_		_	_		-		
	-	MILICANDERSOL.	THE ST.												
		NA CHENGENIES IN		A THE RESIDENCE AND A SECOND						-		_	-		
	Impate	et - Conditions of its	ung barrele	complete Asia, COMMITTANE REFURNIT to be programated in house Committane and Judicial Committane and Judicial Committane and Judicial Committane and Judicial Committee Committe	NAMES OF STREET		net seed if Other Deep	amenine (Pleas)	To back you decreed make	ners the Surgices on the Ampoint	the sales for all	acadest equipment.			

Gambar 3.6 Contoh Data Peminjaman Aset

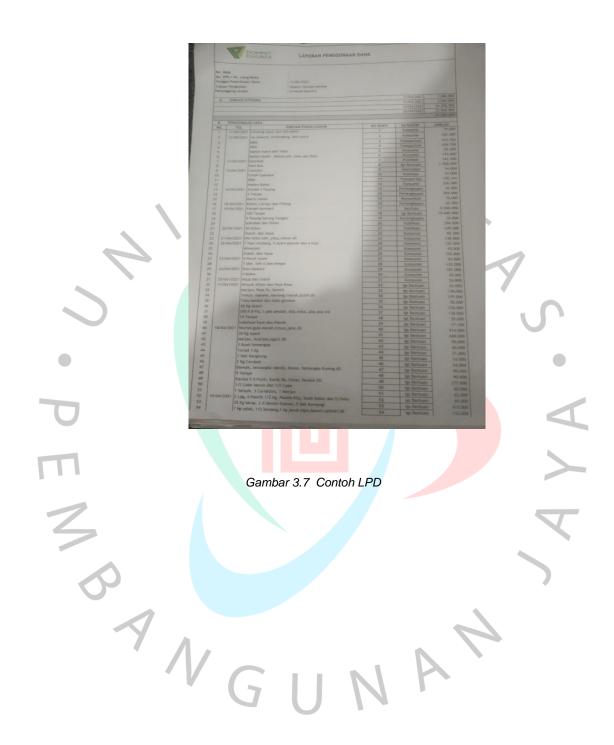
3.2.5 Membantu Menyelesaikan Laporan Penggunaan Dana Karyawan

Laporan pengunaan dana (LPD) adalah rincian mengenai penggunaan dana yang telah dihabiskan selama melaksanakan tugas. LPD biasanya berisi struk atau nota pembayaran yang telah digunakan selama masa tugas. DMC Dompet Dhuafa menyerahkan tanggung jawab penuh kepada ketua tim untuk

menyelesaikan LPD. Batas waktu pengumpulan LPD maksimal 3 bulan setelah masa tugas. Sayangnya banyak karyawan yang mengabaikan peraturan tersebut dan menunda menyerahkan LPD walaupun sudah diberikan peringatan oleh manajer keuangan. Akibat dari banyaknya karyawan yang meunda penyerahan LPD, kinerja karyawan keuangan menjadi bermasalah dan terganggu karena tidak bisa menyerahkan laporan tepat waktu kepada Dompet Dhuafa Pusat dan akhirnya penilaian kinerja karyawan keuangan bisa menurun. Untuk mempercepat pengumpulan LPD, Pembimbing kerja praktikan meminta praktikan untuk menegur secara langsung karyawan yang menunda laporan penggunaan dana untuk memastikan kapan akan mengumpulakn LPD, sekaligus praktikan menawarkan diri untuk membantu karyawan dalam mengerjakan laporan.

Lambatnya pengumpulan LPD berpengaruh terhadap laporan keuangan perusahaan, hal ini dikarenakan uang perusahaan telah habis digunakan, tetapi bagian keuangan tidak bisa memebrikan bukti karena LPD karryawan belum dikumpulkan. Oleh karena itu, secara tidak langsung dengan membantu karyawan mengerjakan LPD, praktikan dapat membantu instansi khususnya bagian keuangan dalam melaporkan pengeluaran keuanganya secara cepat terhadap instansi pusat. Dari tugas ini, praktikan belajar bagiaman cara mengerjalan Laporan Pengunaan Dana.

ANG



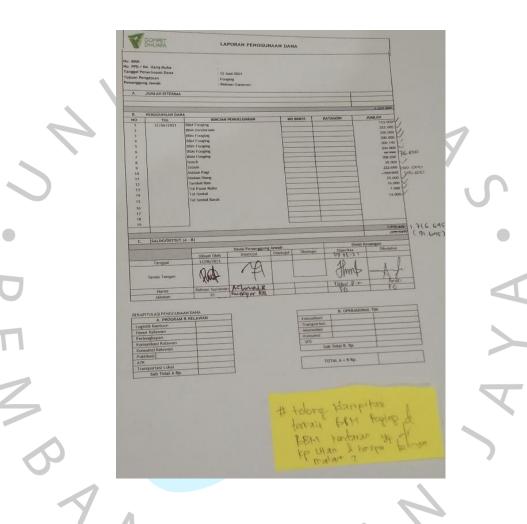


Gambar 3.8 Contoh LPD Harian

3.2.6 Mengecek Laporan Pengunaan Dana

Laporan Penggunaan Dana yang telah dikumpulkan karyawan kepada bagian keuangan akan dicek ulang untuk memastikan kebenaran, kekurangan dan kesalahan dalam laporan. Praktikan diminta untuk membantu melakukan pengecekan pada LPD seperti melihat tanggal struk, stempel struk (untuk struk yang tidak ada logo resminya, harus meminta verif kepada atasnya masing), struk makan (untuk struk makan harus tercantum nama siapa saja yang makan), dan menyamakan nominal antara struk dan lembaran LPD. Jika dalam melakukan pengecekan terdapat kesalahan atau kekurangan, praktikan harus memberikan tanda pada lembaran LPD dengan mengunakan pensil.

Kegiatan praktikan dalam membantu pengecekan LPD dapat membantu Instansi untuk menghindari masalah dalam pelaporan laporan keuangan, seperti angka yang tidak balance dan lain sebagainya.



Gambar 3.9 LPD Yang Sudah Dicek

3.2.7 Mengikuti Rapat Pengangkatan Karyawan Kontrak.

Setiap tahun DMC Dompet Dhuafa selalu mengajukan kepda kantor pusat untuk pengangkatan karyawan kontrak menjadi karyawan tetap. HRD akan melihat dan memilih karyawan yang sudah memenuhi kriteria. Karyawan yang

terpilih akan diminta melakukan tes psikologi untuk memeriksa apakah layak untuk menjadi karyawan tetap. Tahap akhir yaitu tahap penentuan, karyawan akan diminta untuk melakukan presentasi mengenai hal yang ingin dicapai untuk DMC dihadapan perwakilan Dompet Dhuafa Pusat, Kepala DMC, dan HRD. Pada tahap ini lah, praktikan ikut menyaksikan presentasi dari calon karyawan tetap.

Pengangkatan karyawan kontrak menjadi karyawan tetap, dapat bermanfaat bagi perusahaan untuk meningkatkan motivasi kerja karyawan, sehingga keinginan karyawan untuk menjadi karyawan tetap akan ditunjukan melalui kinerja dan semangat dalam berkerja. Dari tugas ini, praktikan mengetahui tahap tahap apa saja yang harus dilakukan karyawan sebelum dapat diangakat menjadi karyawan tetap, mengapa perusahaan harus merubah status karyawan dari kontrak menjadi tetap dan sistem kontrak yang digunakan oleh instansi DMC Dompet Dhuafa.



Gambar 3.10 Penyerahan Surat Karyawan Tetap



Gambar 3.11 Penyerahan Surat Karyawan Tetap

3.2.8 Membuat Acara 17 Agustus

Tepat pada tanggal 17 Agustus 2021, Indonesia merayakan kemerdekaan yang ke 76 tahun. Kegiatan kemerdekaan biasanya dilakukan dengan mengadakan berbagai macam lomba, seperti balap karung, kelereng, dll. Untuk memberikan hiburan kepada karyawan yang tetap berkerja seperti biasa walaupun sedang PPKM sekaligus memeriahkan kemerdekaan, praktikan dan teman magang diminta oleh manajer SDM sekaligus pembimbing kerja praktikan, untuk menjadi panitian lomba 17an dengan merancang lomba-lomba, menentukan dan membuat hadiah, membuat rundown kegiatan, membuat pengajuan dana kegiatan 17an dan laporan penggunaan dana.

Kegiatan lomba 17 Agustus ini, dilakukan oleh Instasi untuk mengilangkan kejenuhan karyawan dalam melaksanakan kerja. Dengan memebrikan sedikit hiburan dalam bermain game, dapat membuat karyawan menjadi lebih segar dan bersemangat untuk menjalankan tugasnya kembali. Selain itu, dengan kegiatan lomba 17an dapat membangun hubungan yang baik antara karyawan, atasan dan melatih kekompakan karyawan. dari kegiatan ini, praktikan mengetahui, bahwa

penting bagi perusahaan untuk memberikan hiburan bagi karyawan dari kegaitan kerja yang selalu monoton untuk meningkatkan semnagat kerja dan motivasi karyawan.



Gambar 3.11 Foto Bersama Setelah Lomba

A V G L



Gambar 3.12 Foto Bersama Juara 2

3.3 Kendala Yang Dihadapi

Selama melaksanakan Kerja Profesi dan mejadi bagian dari *Human Resources Aset Management* (HRAM) dari perusahaan, praktikan mengalami bebrapa kendala yang cukup menghambat perkerjaan praktikan. Berikut akan praktikan jabarkan sejumlah kendala yang dihadapi oleh praktikan selama melaksanakan Kerja Profesi di DMC Dompet Dhuafa.

- 1. Sangat sulit untuk memberikan Surat Peringatan atau Surat Kontrak kepada karyawan, karena selalu ada tugas diluar dan jarang kembali ke kantor.
- 2. Saat membantu mengerjakan LPD banyak struk yang sudah hilang dan rusak, sehigga semakin menunda pengumpulan LPD

3. Praktikan sangat sering ditugaskan untuk mengscan dokumen, sayangnya alat scan sangat sering eror sehingga praktikan tidak dapat mengunakanya

3.4 Cara Mengatasi Kendala

Pada saat mengalami kendala, praktikan perlu mencari solusi untuk mengatasi kendala pada perkerjaan supaya perkerjaan praktikan bisa cepat selesai sehingga tidak terus terunda dan semakin menumpuk. Berikut adalah cara praktikan mengatasi beberapa kendala selama praktikan menjalani Kerja Profesi pada Instansi DMC Dmopet Dhuafa bedasarkan kendala yang dihadapi:

- 1. Sebagai instansi yang banyak melaksanakan kegiatan diluar kantor, sangat sulit untuk bertemu dengan karyawan khususnya karyawan yang berada di tim respon. Praktikan diminta untuk memberikan Surat Peringatan atau Surat Kontrak kepada karyawan, jika karyawan tersebut sedang ada tugas keluar biasanya praktikan akan menanyakan kepada karyawan lain perkiraan karyawan tersebut balik ke kantor. Selain itu, praktikan juga akan menghubungi karyawan bersangkutan untuk menanyakan kapan berada dikantor.
- 2. Praktikan akan membuatkan nota baru dengan menuliskan pengeluaran dan tanggal pengunaan jika struk atau nota tersebut hilang. Sementara untuk struk yang rusak atau tulisanya sudah hilang, praktikan akan berusahaan menerawangnya untuk melihat tanggal dan julah pembayaran, lalu dituliskan mengunakan pensil di struk tersebut.
- 3. Paktikan akan mendowload aplikasi scan gratis supaya mempercepat perkerjaan praktikan.

3.5 Pembelajaran yang diperoleh dari Kerja Profesi

Ada banyak pelajaran yang Praktikan dapatkan selama melaksanakan 3 bulan magang berkerja di DMC Dompat Dhuafa. Berikut praktikan jabarkan, manfaat yang praktikan dapat yaitu:

- 1. Praktikan mendapatkan gambaran mengenai dunai kerja secara nyata. Menurut praktikan, lingkungan kerja ataupun budaya kerja DMC Dompet Dhuafa memiliki banyak perbedaan dari perusahaan atau instansi lainya. Dalam instansi ini, tidak ada perbedaan yang sangat terlihat antara karyawan dan atasan kecuali jabatan diatas kontrak masing masing. Semua karyawan saling berinterasi dengan sangat nyaman, tanpa menghilangkan rasa hormat dan melalaikan tugasnya masing masing. Desain kantor dari DMC dibuat senyaman mungkin, dan tidak kaku seperti kantor pada umumnya. Sehingga karyawan merasa lebih nyaman dalam berkerja.
- 2. Praktikan banyak mendapatkan hal baru dalam kegiatan magang ini, seperi praktikan meningkatkan kemampuan mengunakan Microsoft Excel, mempelajarasi sistem kontrak, mempelajari manajemen operasional, prilaku karyawan dan cara instansi untuk meningkatkan motivasi dan semangat kerja karyawan
- 3. Praktikan belajar bagaimana cara berinteraksi, berkerja sama dan berbaur dengan cepat dilingkungan yang baru tanpa menghilangkan nilai sopan santun.
- 4. Dengan melaksanakan kegiatan magang selama 3 ulan di Instansi DMC Dompet Dhuafa, praktikan dapat memenuhi dan menyempurnakan kurikulum yang ditetapkan. Selain itu, dengan kegiatan magang, praktikan dapat menambahkan pengalaman praktikan dalam berkerja kedalam CV, sehingga ketika praktikan mendaftarkan kerja bisa menjadi salah satu daya tarik perusahaan.
- 5. Kegiatan magang praktikan di Instansi DMC Dompet Dhuafa, juga dapat berpengaruh positif antara kampus dan tempat praktikan magang. Keduanya bisa menjalin hubungan kerjasama yang baik, misalnya UPJ kembal menitipkan mahasiswa magang di DMC, atau DMC menawarkan proses pelatihan mitigasi bencana terhadap mahasiswa dan karyawan disana.